

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Unsur-unsur Intrinsik yang Digunakan Sebagai Sarana Penyampaian Nilai-nilai Pendidikan dalam Film *The Teacher's Diary*

a. Tema

Tema yang digunakan dalam film *The Teacher's Diary* ini mencakup tema utama dan tema tambahan. Tema utama dalam film ini adalah pendidikan. Semua unsur yang ada dalam film menunjukkan perjuangan tokoh utama yang diperankan oleh sosok guru Ann dan Song yang sedang berjuang mendidik ke tujuh anak nelayan ditengah-tengah keterbatasan dan mampu melewati semua masalah yang datang. Melawan krisis diwilayah terpencil. Adapun wilayah yang mengindikasikan sarana prasarana pendidikan dalam film *The Teacher's Diary* difokuskan pada sekolah *Baan Gaeng Witayya* cabang rumah kapal, atau sekolah rumah kapal.

Tema tambahan dalam film *The Teacher's Diary* adalah kebulatan tekad, kesungguhan dan keikhlasan

1. Kebulatan tekad

Kebulatan tekad dapat diartikan bertekad kuat dan bermotivasi tinggi untuk menggapai suatu tujuan meskipun banyak cobaan yang datang menerpa. Pantang menyerah, seperti yang digambarkan dalam film *The Teacher's Diary*.

2. Kesungguhan

Kesungguhan dapat berarti melakukan sesuatu kegiatan dengan serius mengejar apa saja yang dihadapkan dan terus menerus berusaha sampai tercapai apa

yang diharapkan tersebut. Kesungguhan harus berwujud dalam segala hal bentuk cita-cita belajar maupun bekerja.

b. Latar

Latar dalam film *The Teacher's Diary* terdiri dari latar tempat dan latar waktu. Latar tempat yang digunakan adalah Bendungan *Mae Ping*, Sekolah Rumah Kapal, Sekolah *Baan Gaeng Wittaya*, dan Sekolah *Mon Fah*. Sedangkan latar waktu yang digunakan adalah tahun 2011, saat dimana tokoh utama guru Ann memulai kontrak kerjanya di sekolah rumah kapal dan tahun 2012 saat pak Song menggantikan kontrak bu Ann.

c. Tokoh/penokohan

Tokoh yang digunakan sebagai penyampai nilai pendidikan dalam film *The Teacher's Diary* adalah tokoh utama (sentral) yaitu pak guru Song dan ibu guru Ann. Adapun tokoh utama yang terdapat dalam film yang dapat dijadikan figur dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

No	Tokoh	Penokohan
1	Ann	Pandai, pantang menyerah, suka menulis diary, bertanggung jawab.
2	Song	Pandai, rendah hati, bertekad kuat

Kemudian tokoh tambahan (periferan) dalam film *The Teacher's Diary* diperankan oleh:

No	Tokoh	Penokohan
1	Kepala sekolah	Disiplin dan pemaaf
2	Nui	Egois dan suka memaksakan kehendak
3	Chon	Suka menolong ayahnya dan bercita-cita menjadi nelayan yang pandai matematika
4	Muek	Lucu dan amanat
5	Tuna	Lucu dan sopan
6	Tong	Lucu dan lugu
7	Gao	Lucu dan jahil
8		

5.2 Nilai-nilai Pendidikan dalam Film *The Teacher's Diary*

a. Nilai Pendidikan Moral

1. Pemberi nasehat

Memberi nasehat merupakan suatu kegiatan komunikasi dimana pelaku yang memberi nasehat biasanya memberikan petuah bicaranya. Dalam film *The Teacher's Diary* banyak ditemukan nasihat yang dapat dikatakan sebagai pendidikan moral.

- a. Bu Ann mengingatkan pada Chon, salah satu muridnya untuk tidak berhenti belajar walau apapun yang terjadi, dengan belajar dan menimbah ilmu Chon akan bisa menggapai apa yang diinginkan. Dan lebih baik banyak belajar agar kelaktak

ada yang bisa menipu mu. Chon mengganguk dan berjanji untuk tetap sekolah dan belajar

- b. Bu Ann mengunjungi rumah Chon dan menayakan mengapa Chon tidak hadir kesekolah karena hari ini ujian akhir semester, bu Ann meminta Chon untuk hadir kesekolah dan mengikuti ujian akhirnya, tapi ayah Chon melarang karena tidak ada yang membantu ayahnya memancing, bu Ann kesal dan beradu mulut dengan ayahnya Chon, kalau Chon tidak mengikuti ujian akhir semester ini ia tidak akan lulus SD.

2. Mengasihi anak-anak

Mengasihi berarti mencintai, menyayangi, dan perduli akan sesuatu atau seseorang dengan sepenuh hati. Mengasihi anak-anak atau kecintaan terhadap anak bukan hanya ditujukan pada orang tua dan anak. Tapi juga bisa ditujukan pada guru terhadap anak didiknya.

- a. perhatiannya bu Ann kepada anak-anak nelayan yang diajarkannya itu. Ia memasak makanan bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk para anak-anak nelayan tersebut
- b. pak Song yang sedang memasak makanan bersama keempat anak-anak nelayan yang juga murid-muridnya. Dari percakapan diatas terlihat bagaimana pak Song melarang Muek mencicipi telur mentah karena bisa kena diare.
- c. Pak Song memilihkan baju musim dingin untuk anak-anak nelayan yang didiknya itu. Ia tahu kalau ia juga harus menjadi orang tua bagi anak-anak itu.

3. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti bersedia menerima resiko dari perbuatan yang sudah dilakukan atau apa yang telah dipercayakan untuk dilaksanakan.

- a. Ann bertekad mulai saat itu dan seterusnya walau ia harus mengajar anak-anak itu sendirian, ia akan melakukan apa saja yang terbaik demi mengajarkan anak-anak nelayan itu.
- b. Nui (pacar bu Ann) meminta Ann untuk mengalah kepada kepala sekolah dan kembali mengajar ke sekolah dikota, tapi Ann memilih untuk bertahan dan tetap mengajar disekolah rumah kapal karena merasa ia mempunyai tanggung jawab yang besar pada anak-anak nelayan tersebut.

4. Pandai

- a. Suatu hari pak Song mencoba mengajarkan matematika. Kebetulan soalnya berhubungan dengan kereta api. Ada satu anak (Chon) yang kelihatan bingung karena sebelumnya dia tidak pernah merasakan naik kereta api. Jadi pak Song memutuskan untuk mengikat sekolah kapalnya menggunakan tali, kemudian menariknya seperti kereta sembari menjelaskan persamaan soal yang harus diselesaikan. Untuk beberapa saat mereka bersenang-senang meskipun pada akhirnya Chon tetap tidak mampu menjawab pertanyaannya.
- b. Seorang guru harus pintar dalam menggunakan media pembelajaran. Harus jeli, bahwa dilingkungan sekitar kita ternyata banyak sekali yang bisa digunakan untuk menjadi media pembelajaran. Seperti dalam film ini, guru Ann dan guru Song sering menggunakan media-media pembelajaran yang sebelumnya tidak akan

terfikir oleh kita. Ann dia mengajarkan matematika sambil masak, mengajarkan fisika tentang gaya dengan langsung mengajak anak untuk praktik langsung di air. Sedangkan Song, ketika seorang muridnya yang bernama Chon tidak mengerti cara menghitung kecepatan kereta api. Ada satu nilai penting yang telah diberikan oleh pak Song, yaitu mereka yang awalnya tidak tahu apa-apa jadi tahu seperti apa rasanya naik kereta api.

5. Kegigihan

Kegigihan dalam usaha yaitu ketaatan (loyalitas) dalam melakukan sesuatu sepenuh hati, bersandarkan kepada suatu peraturan baik yang berlaku di suatu tempat maupun yang dibuat oleh diri sendiri.

- a. Pak Song adalah sosok guru yang selalu berusaha dan tak kenal lelah. dedikasi pak Song pun menghangatkan hati. Dia menghadapi krisis sendiri, dan membangun kembali semuanya, bahkan buku harian itu sendiri. Dia melacak siswa yang dulu sempat keluar sekolah dan membujuk anak itu untuk kembali ke sekolah. Tanpa Song, sekolah kemungkinan tidak akan bertahan.
- b. Sosok pak Song adalah pribadi yang mau dan rela berusaha mati-matian agar anak didiknya dapat bersekolah walaupun harus mengorbankan dirinya menggantikan anak tersebut mencari ikan.

6. Teguh pendirian

Teguh dengan pendirian berarti yakin dengan keputusan yang diambil dan siap menerima konsekuensi atas apa yang akan terjadi nanti. Tidak mendengarkan orang lain dan yakin dengan pilihan hati sendiri.

- a. Nui (pacar bu Ann) melihat kesehatan Ann sangat tidak baik selama tinggal di rumah kapal, ia meminta Ann untuk pindah saja dan mengalah kepada kepala sekolah. Tapi Ann bersikeras akan bertahan dan tak ingin pindah dari sekolah apung itu. Nui malah marah dan pergi meninggalkan Ann sendiri dirumah sakit.

7. Rendah hati

Rendah hati adalah suatu sifat manusia dan sopan santun terhadap sesama. Orang yang bersikap rendah hati tidak akan merendahkan orang lain dan kepada orang yang lebih tua.

- a. Bu Ann menyadari kesalahannya dan meminta maaf. kerendahan hati bu Ann dan kepala sekolah yang saling memaafkan dan memberikan kesempatan kedua untuk bu Ann.

8. Pantang menyerah

Pantang menyerah yaitu bertekad kuat dan bermotivasi tinggi untuk menggapai suatu tujuan meskipun banyak cobaan dan rintangan yang datang menerpa.

- a. Gigi mengajak Ann untuk pergi dari sekolah rumah kapal karena ia sudah tidak tahan lagi dengan semua keterbatasan dan kejadian-kejadian yang menimpah mereka selama berada di sekolah apung itu. Tapi Ann meminta gigi untuk sedikit bersabar dan mau bertahan disekolah tersebut. Tapi Gigi menyerah dengan keadaan yang ada disekolah itu dan memilih pergi. Dan berakhirlah Ann seorang diri bertahan mengajar disekolah tersebut. Ia tak mau kalah dengan keadaan dan memilih untuk bertahan.

9. Pemberani

Berani yaitu kepribadian yang ada didalam diri seseorang dan tidak takut karena berada dalam situasi yang mungkin tidak ada pilihan lagi dalam melakukan sesuatu. Hal ini terlihat dalam film *The Teacher's Diary* berikut:

- a. Ann yang sedang mengajar dalam kelas bersama siswa-siswa dikejutkan dengan teriakan Gigi dari dalam toilet. Ternyata dalam toilet sekolah dibawahnya ada mayat nelayan yang tenggelam kalo musim hujan akibat badai. Ann yang melihat semua anak-anak menangis ketakutan akhirnya memutuskan mengangkat mayat itu. Dengan berani ia turun ke bawah dan menarik mayat itu.

b. Nilai Pendidikan Sosial

1. Bersahabat

Sahabat berarti berbagi, peduli, saling mengisi, dan saling menolong. Tidak peduli tentang kemewahan dan berapa banyak uang yang kita punya tidak sebanding dengan adanya seorang sahabat yang selalu ada baik suka maupun duka.

- a. Ann dan Gigi adalah dua orang guru yang sangat akrab dan sedang menikmati tugas pindah mereka
- b. Kesetiakawanan Gigi mau berkorban untuk sama-sama pindah bersama Ann di bendungan Mae Ping. Gigi yang sebenarnya tidak dipindahkan, juga ikut bersama Ann untuk mengajar di sekolah rumah kapal.

2. Bersosialisasi

Bersosialisasi yaitu mendekatkan diri atau perkenalan diri kepada masyarakat sekitar ditempat baru kita tinggal. Mengenal lingkungan dan warga agar bisa saling

tolong menolong. Sikap bersosialisasi dalam film *The Teacher's Diary* tergambar dari cuplikan film berikut:

- a. Song adalah sosok yang suka dan mudah bergaul dengan tempat tinggal dan masyarakat yang baru ia kenal. Song yang baru tinggal di rumah kapal itu mengelilingi semua rumah warga yang tinggal di atas sungai itu dan mencari siswa-siswa yang ingin sekolah.

c. Nilai Pendidikan Estetika

1. Melukis

Melukis yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide dan pikiran kita di atas sebuah kertas. Sebuah kesenian yang dapat menyegarkan pikiran dan hati seseorang.

- a. Pak Song sangat penasaran dengan sosok bu Ann yang sudah membantu ia lewat buku harian bu Ann, jadi ia meminta anak-anak didiknya itu untuk belajar kesenian dengan tugas menggambarkan bagaimana bu Ann itu. Salah satu siswa bertanya mengapa harus bu Ann, pak Song pun menjawab karena kalian mengenal bu Ann. Anak-anak itupun menggambar wajah bu Ann meskipun hasil gambar sangat lucu.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan dan unsur-unsur intrinsik dalam film *The Teacher's Diary* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Unsur-unsur intrinsik yang digunakan sebagai penyampaian nilai-nilai pendidikan dalam film *The Teacher's Diary* terlihat pada tokoh dan penokohan, tema, dan latar. Pada tokoh dan penokohan tergambar pada tokoh Ann, yang pantang menyerah, pemberani, penyangga anak-anak, dan pandai. Pada tokoh Song tergambar bertekad kuat, pandai dan berhati mulia, sedangkan pemaaf dan disiplin tergambar pada tokoh kepala sekolah. Tema yang digunakan ada tema utama dan tema tambahan. Tema utama adalah pendidikan, sedangkan tema tambahan meliputi: kesungguhan, dan kebulatan tekad. Latar yang digunakan yaitu sekolah rumah kapal, sekolah Baan Gaeng Witayya, dan sekolah Mon Fah.
- b. Dalam film *The Teacher's Diary*, terdapat adanya nilai-nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan estetika. Nilai pendidikan moral tergambar disetiap adegan dan kutipan film *The Teacher's Diary*: Pemberi nasehat, mengasihi anak-anak, bertanggung jawab, pandai, kegigihan, teguh pendirian, rendah hati, pantang menyerah, pemberani. Nilai pendidikan sosial

tergambarkan disetiap adegan dan kutipan film: bersahabat, dan bersosialisasi.

Nilai pendidikan estetika tergambarkan disetiap adegan dan kutipan film : melukis.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatasmaka saran dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi penikmat film

Bagi penikmat film agar dapat menjadi penonton yang dapat mengambil dan melihat film dari sisi yang positif, sehingga dapat menjadikan kita lebih baik lagi. Terutama pada film *The Tacher's Diary* yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat memberikan banyak ilmu dan manfaat yang baik bagi manusia. Terutama bagi pendidik dan calon pendidik.

b. Bagi guru

Mrngoptimalkan kehadiran film sebagai sumber belajar untuk menambah wawasan dalam mengembangkan pengetahuan karena manfaat film selain sebagai hiburan tetapi juga bermanfaat dalam menularkan nilai-nilai pendidikan terhadap penontonnya. Kemudian menambah referensi tentang film yang edukatif yang dapat dijadikan sebagai sarana media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, J.R. 2013, Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmaputera, Eka. 1987. Pancasila: Identitas dan Modernitas Tinjauan Etis dan Budaya. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hill, B.V. 1991. Values Education in Australian Schools. Victoria: The Australian Council For Education Research Ltd. Radford House.
- Hall, B., et al. 1982. Readings in Value Development. New Jersey: Paulist Press.
- Abdul Rahmat. 2010, Kearifan Cinta Sang Guru. Bandung: MQS Publishing.
- Maksudin. 2009, Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktis. Yogyakarta: UNY Press
- Tuloli, Nani. 2000. Kajian Sastra. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Didipu, Herman. 2012. Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Sastra.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. Teori, Metode dan Teknik penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohmat Mulyana. 2011, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2011, Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia
- Khru Ann, Teacher's Diary (Penghargaan Guru di Thailand) htmsumber: <http://teacherdiarymovie.com/> Diunduh 15 April 2017
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2011. Metode penelitian bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Minderop, Albertine. 2005. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zulfahnur, Z. F, dkk. 1997. Teori Sastra. Jakarta: Ditjen Dikti

Setiadi, Elly. M. 2006..IlmuSosialdanBudayaDasar. Jakarta: Kencana.

Rosyadi. 1995. Nilai-nilaiBudayadalamNaskahKaba. Jakarta: CV Dewi Sri.